

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono 2019 dalam (Manubey *et al.*, 2022) berpendapat bahwa penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dalam menganalisis data menggunakan statistik. Sedangkan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif statistik.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi pengukuran.

Sedangkan pengertian Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data yang berupa angka-angka dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar

variabel yang diteliti. Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (literasi digital) variabel terikat yaitu (sikap disiplin) dan (minat belajar siswa).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Mamik (2015:5), menyatakan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” dengan teknis pelaksanaan di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono 2019 dalam Manubey *et al* (2022) berpendapat bahwa penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dalam menganalisis data menggunakan statistik.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis dituntut untuk memilih bentuk penelitian yang tepat untuk menunjang kebenaran dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Menurut (Roby *et al.*, 2021) Penelitian *ex post facto* adalah metodologi yang

digunakan dalam penelitian ini. Data peristiwa yang telah terjadi dan akan dibuktikan melalui data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner antara peneliti dan partisipan. Penyebab adanya pasca studi dimana peneliti berusaha untuk mengidentifikasi penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau keadaan dalam sekelompok individu.

Jenis penelitian *ex post facto* yaitu untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian kembali dan mencari tau faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peristiwa tersebut terjadi (Evitasari *et al.*, 2021).

Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi digital yang sudah diterapkan di sekolah tersebut terhadap sikap disiplin dan minat belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Lestari (2020) Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan di teliti dimana keseluruhan objek atau subjek mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kelingkumang Sekadau kelas X jurusan DKV yang berjumlah 35 peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X jurusan DKV di SMK Keling Kumang Sekadau berjumlah 35 siswa yang terdiri dari:

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi

Menurut Lestari (2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Keling Kumang Sekadau kelas X Jurusan DKV yang berjumlah 35 siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) dalam Hidayat (2018) *teknik simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu atau dimana jumlah populasi dijadikan sampel, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 35 siswa, maka dalam penelitian ini penulis mengambil semua sampel yaitu 35 siswa kelas X DKV SMK Keling Kumang Sekadau.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Doktor *et al.*, 2020). Berikut ini adalah teknik pengumpulan data :

a. Observasi

Secara umum observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Menurut Sugiyono (2017: 203) dalam (Laia, 2023) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar". Melalui adanya observasi maka peneliti akan menemukan siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian serta keakraban yang membuat objek merasa

percaya kepada peneliti untuk menjelaskan terkait masalah yang menjadi sasaran peneliti.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al (2021) pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan terkait masalah penelitian kepada responden (Siswa Kelas X Jurusan DKV SMK Kelingkumang Sekadau) sehingga data dapat terkumpul.

Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan Dengan Pengaruh Smartphone Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik SMK Keling Kumang Sekadau. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang

sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di capai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Purnomo (2020) mendefinisikan kisi-kisi angket *smartphone* yang di susun dalam bentuk tabel, memiliki 4 indikator. Indikator 1 yaitu alat komunikasi, indikator 2 penggunaan internet, indikator 3 media belajar, indikator 4 sarana hiburan.

Tabel 2.1 kisi-kisi angket smartphone

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1.	Alat komunikasi	1. Menggunakan smartphone dengan berkirir pesan dan percakapan melalui aplikasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Penggunaan internet	1. Mampu memanfaatkan sarana untuk media hiburan ketika siswa bosan, seperti bermain game atau melihat gambar dan video serta mendengarkan musik 2. Siswa mampu menggunakan internet sebagai sumber informasi 3. Siswa mampu menggunakan internet sebagai media belajar 4. Siswa mampu membagi waktu untuk antara belajar dan bermain	, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
3.	Media belajar	1. Mampu memanfaatkan smartphone sebagai media belajar	16, 17, 18, 19, 20, 21,

			22,
4.	Saranan Hiburan	1. Sebagai sarana untuk media hiburan ketika siswa bosan, seperti bermain game atau melihat gambar dan video serta mendengarkan musik.	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

Arisana & Ismani (2012) mendefinisikan kisi-kisi angket sikap disiplin siswa yang memiliki 4 indikator yang terdiri dari indikator 1 disiplin waktu, indikator 2 disiplin mentaati tata tertib sekolah, indikator 3 disiplin sikap, indikator 4 disiplin dalam belajar di susun dalam bentuk tabel sebagai berikut. Kisi-kisi angket yang dirumuskan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Kisi-Kisi Angket Sikap Disiplin

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1.	Disiplin Waktu	1. Ketaatan dalam menghargai waktu di sekolah 2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Disiplin Mentaati Tata Tertib Sekolah	1. Kedisiplinan dalam berpenampilan 2. Kedisiplinan dalam tingkah laku	8,9, 10, 11, 12,13,14,15,1 6,17,18

3.	Disiplin Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa ketika beraktifitas 2. Mengucap salam 	19, 20, 21,22, 23
4.	Disiplin Dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan pemebelajaran guru 2. Bertanya mengenai materi yang belum di pahamni 3. Pemanfaatan waktu luang 	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

Abhi Purwoko et al (2021) mendefinisikan kisi-kisi angket minat belajar yang terdiri dari 4 indikator yaitu indikator 1 perasaan senang, indikator 2 keterlibatan siswa, indikator 3 ketertarikan siswa, indikator 4 perhatian dan konsentrasi siswa. Kisi-kisi angket yang dirumuskan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1.	Perasaan Senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran 2. Perasaan siswa selama mengikut pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas 3. Pendapat siswa tentang guru yang masuk kelas 	1,2,3,4,5

2.	Keterlibatan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan siswa selama pembelajaran di kelas berlangsung 2. Kesadaran siswa belajar dirumah dan mengerjakan PR 	6,7,8,9,10
3.	Ketertarikan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan 2. Rasa ingin tahu terhadap pembelajaran 	11,12,13,14,15
4.	Perhatian dan Konsentrasi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian siswa saat pembelajaran di dalam kelas 	16,17,18,19,20

b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian (Di et al., 2021).

c. Menentukan Skor angket

Jenis apengukuran ngket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan

pernyataan yang bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pernyataan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√) Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Maryuliana et al., 2016).

Tabel 2.4 Skor Angket

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Maryuliana et al (2016) mendefinisikan contoh pernyataan-pernyataan berbentuk *checklist* (✓) sebagai berikut :

Berilah jawaban pernyataan dengan tanda (✓) padaa kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Angket ini akan ditunjukkan kepada peserta didik yang dimana jumlah soal pada angket yaitu 20 butir pernyataan. Kisi-kisi angket pernyataan terhadap pengaruh smartphone terhadap sikap disiplin dan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikutini:

d. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

Selanjutnya menurut pendapat Sugiyono dalam Rudianto (2020: 42), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi merupakan alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan suatu data tertulis, gambar atau foto, dan video. Semua itu dapat memberikan informasi bagi seorang peneliti.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian baik yang bersifat tulisan, gambar, maupun audio. Data dokumentasi berbentuk foto dan dokumen-dokumen yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan guru di SMK Keling Kumang Sekadau.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Dedy & Alfandi, 2022) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh data responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan mengelompokkan hasil dari data wawancara dan catatan lapangan berdasarkan variabel dan jenis responden sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yaitu untuk melakukan penelitian untuk menjawab semua rumusan masalah. Teknik analisis data yang dimaksud adalah menguji cobakan data untuk menjawab semua rumusan masalah yang diajukan. Terdapat dua bagian uji data yaitu uji normalitas, uji linearlitas data.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) dalam Rizki (2022) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidtan suatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur Rizki (2022). Begitu juga sebaliknya apabila suatu instrument tidak dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur maka validitas tersebut di anggap belum valid.

Uji validits pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Perason Product momen yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : koefisien korelasi

: jumlah skor item

: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

rhitung dapat dinyatakan valid apabila nilai rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel. Begitu juga sebaliknya apabila nilai rhitung lebih rendah dari nilai rtabel maka rhitung belum valid.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Angket *Smartphone*

ITEM ANGKET	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,343	0,339	Valid
2	0,405	0,339	Valid
3	0,450	0,339	Valid
4	0,445	0,339	Valid
5	0,374	0,339	Valid
6	0,416	0,339	Valid

7	0,490	0,339	Valid
8	0,562	0,339	Valid
9	0,501	0,339	Valid
10	0,492	0,339	Valid
11	0,478	0,339	Valid
12	0,398	0,339	Valid
13	0,422	0,339	Valid
14	0,450	0,339	Valid
15	0,336	0,339	Tidak Valid
16	0,359	0,339	Valid
17	0,407	0,339	Valid
18	0,538	0,339	Valid
19	0,438	0,339	Valid
20	0,388	0,339	Valid
21	0,383	0,339	Valid
22	0,341	0,339	Valid
23	0,511	0,339	Valid
24	0,486	0,339	Valid
25	0,133	0,339	Tidak Valid
26	0,355	0,339	Valid
27	0,528	0,339	Valid
28	0,394	0,339	Valid
29	0,456	0,339	Valid
30	0,536	0,339	Valid

Dari hasil uji validitas angket terkait pengaruh *smartphonhe* terhadap 30 pernyataan, yang di isi 34 responden, di dapatkan 28 item angket yang valid dan sisanya di nyatakan tidak valid hal ini disebabkan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Sikap Disiplin

ITEM ANGKET	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,351	0,339	Valid
2	0,542	0,339	Valid
3	0,381	0,339	Valid
4	0,381	0,339	Valid
5	0,409	0,339	Valid
6	0,340	0,339	Valid
7	0,373	0,339	Valid
8	0,407	0,339	Valid

9	0,360	0,339	Valid
10	0,151	0,339	Tidak Valid
11	0,551	0,339	Valid
12	0,374	0,339	Valid
13	0,349	0,339	Valid
14	0,214	0,339	Tidak Valid
15	0,511	0,339	Valid
16	0,567	0,339	Valid
17	0,362	0,339	Valid
18	0,416	0,339	Valid
19	0,213	0,339	Tidak Valid
20	0,389	0,339	Valid
21	0,358	0,339	Valid
22	0,359	0,339	Valid
23	0,397	0,339	Valid
24	0,342	0,339	Valid
25	0,373	0,339	Valid
26	0,369	0,339	Valid
27	0,392	0,339	Valid
28	0,500	0,339	Valid
29	0,360	0,339	Valid
30	0,395	0,339	Valid

Dari hasil uji validitas angket terkait pengaruh *smartphonhe* terhadap 30 pernyataan, yang di isi 34 responden, di dapatkan 27 item angket yang valid dan sisanya di nyatakan tidak valid hal ini disebabkan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Minat belajar

ITEM ANGKET	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,360	0,339	Valid
2	0,402	0,339	Valid
3	0,372	0,339	Valid
4	0,426	0,339	Valid
5	0,423	0,339	Valid
6	0,255	0,339	Tidak Valid
7	0,594	0,339	Valid
8	0,406	0,339	Valid
9	0,474	0,339	Valid
10	0,398	0,339	Valid

11	0,497	0,339	Valid
12	0,528	0,339	Valid
13	0,412	0,339	Valid
14	0,489	0,339	Valid
15	0,348	0,339	Valid
16	0,559	0,339	Valid
17	0,352	0,339	Valid
18	0,544	0,339	Valid
19	0,378	0,339	Valid
20	0,512	0,339	Valid
21	0,360	0,339	Valid
22	0,481	0,339	Valid
23	0,395	0,339	Valid
24	0,396	0,339	Valid
25	0,375	0,339	Valid
26	0,435	0,339	Valid
27	0,362	0,339	Valid
28	0,436	0,339	Valid
29	0,418	0,339	Valid
30	0,507	0,339	Valid

Berdasarkan uji coba angket minat belajar yang berjumlah 30 pernyataan yang diisi oleh 34 responden menunjukkan bahwa 1 butir angket dinyatakan tidak valid dan 29 angket dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat yang sama pula. Untuk mencari tingkat reabilitas suatu lembar observasi peneliti menggunakan perhitungan dengan perhitungan metode metode alpa cronbach, yaitu dari seluruh jumlah item soal yang telah dinyatakan valid. Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus alpa cronbach (Janna & Herianto, 2021).

Rumus alpa cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item

σ_t^2 = varian total

Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas $(r_i) > 0,60$. $(r_i) > 0,60$. Berdasarkan hasil dari pengujian reabilitas menyatakan bahwa kuesioner *smartphone* secara keseluruhan reliabel, karena menurut (Arsi, 2021) kuesioner dikatakan rliable jika nilan *cronbach alpha* $(r_i) > 0,6$. Hasil kuesioner diperoleh dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pengaruh smartphone	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	30
Hasil uji reliabilitas sikap disiplin	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	30
Hasil uji reliabilitas minat belajar	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	30

Berdasarkan nilai uji reliabilitas angket smartphone, pada tabel 3.4, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.837 > 0,06$. Pada angket sikap disiplin nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.791 > 0,06$, dan angket minat belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.845 . Maka dapat disimpulkan perolehan nilai Cronbach's Alpha pada uji reliabilitas dari ke tiga variabel di atas dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari $0,06$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji chi kuadrat (Janna & Herianto, 2021).

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_e = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dengan hasil skor. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari

populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *p plot*, uji *chi square*, *skewness* dan kurtosis atau uji *kolmogorov –smirnov*. Langkah pengujian *kolmogorov- smirnov* dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan melihat hasil output dari uji normalitas dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika probabilitas atau $P > 0,05$.

b. Uji Linierlitas

Uji linieritas data ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan syarat untuk mengetahui nilai regresi linear. Dimana asumsinya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear (Adawiyah, 2021)

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Dalam analisis regresi, penting untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi secara signifikan, karena hal ini dapat mengganggu interpretasi hasil analisis. Korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dapat

menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi dan interpretasi efek variabel-variabel tersebut terhadap variabel terikat.

Untuk menguji multikolinieritas, seringkali digunakan alat statistik seperti nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lain dalam model, sedangkan VIF mengukur seberapa banyak varians dari estimasi koefisien regresi yang diakibatkan oleh multikolinieritas.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Adawiyah (2021) analisa yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independent dimanipulasi atau diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Metode regresi digunakan untuk menguji hubunga sekaligus pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisa ini digunakan untuk menghitung hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

Rumus untuk menghitung regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = harga \hat{Y} ketika harga $X=0$ (konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.